

**Analisis Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan  
Obyek Wisata Terbaik di Kabupaten Sragen dengan  
Metode Weighted Product**

Muqorobin<sup>1</sup>, M. Hasan Ma'ruf<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: [robbyaullah@gmail.com](mailto:robbyaullah@gmail.com)

**Abstrak**

Kabupaten Sragen merupakan suatu kota yang memiliki banyak obyek wisata indah. Obyek Wisata Kabupaten Sragen merupakan salah satu tempat rekreasi bersama keluarga. Kabupaten Sragen memiliki banyak tempat wisata yang indah dan beragam sehingga membuat masyarakat sulit untuk menentukan tempat wisata yang terbaik. Kriteria yang banyak diminati masyarakat adalah : Lokasi, Fasilitas, Tiket dan Keamanan. Hal tersebut menuntut Kepala Dinas Pariwisata untuk dapat mengambil keputusan dalam menentukan objek wisata terbaik. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Terbaik di Kabupaten Sragen dengan menggunakan Metode Weighted Product Algorithm. Metode ini dipilih karena memiliki kemampuan ranking untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan semua kriteria dan bobot. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi literatur. Perancangan sistem dibuat dengan Diagram Konteks, HIPO, DAD dan ERD. Aplikasi ini dikembangkan dengan bahasa PHP dan database MySQL. Hasil implementasi pada program aplikasi objek wisata terbaik adalah Nday Park dengan skor 0,0852, Hasil Uji Fungsionalitas diperoleh pengujian dan Hasil Uji Validitas diperoleh Valid 100%.

**Kata kunci:** *SPK Application, Tourism Object, Sragen, Weighted Product*

**Abstract**

*Sragen Regency is a city that has many beautiful tourism objects. Tourism Object of Sragen Regency is one of the places for recreation with family. Sragen Regency has many beautiful and diverse tourist spots, making it difficult for the community to determine the best tourist spots. The criteria that people are most interested in are: Location, Facilities, Tickets and Security. This requires the Head of the Tourism Office to be able to make decisions in determining the best tourist attraction. The purpose of this study is to make a Decision Support System Application for Selection of the Best Tourist Attractions in Sragen Regency using the Weighted Product Algorithm Method. This method was chosen because it has the ranking ability to determine the best alternative based on all criteria and weights. Data collection was carried out by means of interviews, observation and literature studies. System design is made with Context Diagram, HIPO, DAD and ERD. This application was developed with PHP language and MySQL database. The results of the implementation of the best tourism object application program are Nday Park with a score of 0.0852, Functionality Test Results obtained from testing and Validity Test Results obtained Valid 100%.*

**Keywords:** *SPK applications, tourism objects, Sragen, quality products*

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten dipropinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sragen berada di kawasan Pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Sragen memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi obyek wisata serta mengatur dan mengembangkan potensi obyek wisata disuatu daerah. Adapun tempat wisata di kabupaten sragen seperti terdapat 15 obyek wisata yang memiliki fasilitas yang beragam (Ningsih SR, 2020).

Adanya banyak tempat wisata yang beragam dikabupaten sragen maka menyulitkan masyarakat atau wisatawan dalam menentukan pilihan wisata terbaik. Karena banyaknya permintaan masyarakat tentang pilihan wisata terbaik berdasarkan kriteria: Lokasi, Fasilitas, Tiket dan Keamanan. Hal ini menuntut pihak Dinas Pariwisata untuk dapat melakukan pengambilan keputusan dalam menentukan obyek wisata terbaik berdasarkan kriteria dan bobot.

Tujuan Penelitian ini adalah Pembuatan Aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan obyek wisata terbaik dengan Metode Weighted Product. Metode ini memiliki kemampuan untuk melakukan proses perangkingan terhadap alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada[2]. Metode Weighted Product memiliki keunggulan yakni pada perbaikan bobot kriteria dalam melakukan perangkingan melalui nilai vector (Purwandani, 2019).

Adapun referensi Penelitian terdahulu dari Ikamah, 2018 dengan tema : Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Purworejo Menggunakan Metode SAW, menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan Obyek Wisata Terbaik dapat diterapkan dengan banyak kriteria (Wardhani, 2020).

Penelitian ini sangatlah penting karena banyaknya permintaan wisatawan tentang informasi obyek wisata terbaik dan adanya banyak tempat wisata yang memiliki kriteria yang beragam maka sangat diperlukan adanya suatu sistem pemilihan obyek wisata terbaik dengan menerapkan banyak kriteria. karena pada sistem lama dalam menentukan obyek wisata terbaik hanya berdasarkan satu kriteria menggunakan perkiraan manusia yaitu berdasarkan tiket biaya termurah dan mengabaikan kriteria lain, hal tersebut dapat mengakibatkan hasil pilihan yang kurang tepat karena hanya mengacu satu kriteria, maka pada penelitian ini dirancanglah aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode Weighted Product yang mampu memberikan rekomendasi obyek wisata terbaik sehingga penelitian ini sangat relevan bagi perkembangan teknologi saat ini yang berbasis aplikasi (Ikamah, 2018).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti Penelitian yang dengan dari Anton Setiawan, dkk dengan tema : Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Destinasi Wisata Favorit di Propinsi Yogyakarta dengan Metode Weighted Product Berbasis Android, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menentukan tujuan pariwisata favorit menurut calon wisatawan. Adapun penelitian ini menggunakan 2 variable kriteria : jarak, jumlah pengunjung setiap bulan tempat wisata. Hasil akhir berupa Aplikasi SPK Destinasi wisata favorit dengan metode weighted product dengan API 15: Android 4.0.3 (Ice Cream Sandwich), nilai kepuasan pengguna rata-rata: 70,95% (Aidah, 2018).

Penelitian dari Anindya, dengan tema : Sistem Informasi Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan Metode Weighted Product, Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan admin dan pengguna memilih tempat wisata dengan proses yang memasukkan beberapa kriteria yang diinginkan oleh pengguna. Adapun penelitian ini menggunakan 3 variable kriteria : jarak dari pusat kota, harga tiket masuk dan fasilitas. Hasil pengujian sistem mendapat skor 78,29% (Wardhani, 2020).

Penelitian dari Erni Agus Giawa dengan tema : Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Wisata Terfavorit di Nias Selatan Dengan Metode Weighted Product (WP), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah kerja karyawan pada Dinas Pariwisata dalam penentuan tempat obyek wisata terfavorit dengan menggunakan metode Weighted Product. Adapun penelitian ini menggunakan 3 variable kriteria : jumlah pengunjung, fasilitas dan biaya. Hasil akhir menunjukkan bahwa metode Weighted telah berjalan efektif dan efisien (Giawa, 2018).

Penelitian dari Marlinda dengan tema : Sistem Rekomendasi Destinasi Wisata di Kota Kupang dengan Metode Weighted Product. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang, membangun dan mengimplementasikan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan solusi berupa rekomendasi destinasi wisata di Kota Kupang dilihat dari 3 variabel kriteria : biaya, fasilitas yang disediakan dan review pengunjung. Hasil akhir alternatif terbaik adalah Untuk wisata kuliner : Kuliner Taman Nostalgia (0.0904)(Overbeek, 2018).

Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu maka terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang yakni obyek penelitian di kabupaten sragen belum pernah dilakukan, jumlah variabel kriteria yang berbeda, pada penelitian terdahulu rata-rata menggunakan 3 kriteria sedang berdasarkan hasil survie lapangan bahwa pihak Kepala Dinas Pariwisata menginginkan untuk dibuatkan dengan berdasarkan 4 Kriteria seperti : Lokasi, Fasilitas, Tiket dan Keamanan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian ini yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan tema : Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Terbaik di Kabupaten Sragen dengan Metode Weighted Product. Di harapkan dapat memberikan dampak manfaat bagi masyarakat dalam menentukan obyek wisata terbaik (Handrianto, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Terbaik di Kabupaten Sragen menggunakan Metode Weighted Product” yang berguna untuk membantu wisatawan dan Kepala Dinas Pariwisata dalam menentukan obyek wisata terbaik. Setelah penelitian ini dilakukan di tahun selanjutnya dikembangkan dengan penambahan algoritma klasifikasi, sehingga dapat membantu masyarakat dan Dinas Pariwisata dalam mengklasifikasi jenis wisata yang beragam dimasing-masing daerah (Sweta, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian kuantitatif eksperimental dengan melakukan ujicoba pada data wisata untuk membuat perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan obyek wisata terbaik.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti Wawancara yakni peneliti mewawancarai secara langsung kepada bagian pusat informasi pariwisata yang berakitan langsung dengan studi kasus yang sedang dilakukan dalam penelitian. Observasi yakni peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait sistematis dalam proses penelitian. Studi Pustaka yakni mencari dari beberapa literature terkait dalam tujuan penelitian ini (Abdurahim, 2021).

b. Sumber Data

Dalam Proses penyusunan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang mendukung dalam pelaksanaan dari proses penelitian yang dilakukan. Data Primer berupa data profil dinas pariwisata, data tempat obyek wisata di dinas kabupaten sragen. Data Sekunder berupa data kriteria obyek terbaik dari masyarakat (Harahap, 2019).

c. Tempat Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DISPORA Kabupaten Sragen yang beralamat Jl. Diponegoro No.467, Magero, Sragen Jawa Tengah 57211.

d. Analisa Alur Penelitian

Analisis Data dalam Proses Kegiatan Penelitian ini secara ringkas diurutkan sebagai tahapan berikut :

- 1) Mulai: Mempersiapkan Kegiatan Penelitian.
- 2) Studi Literatur: Mengumpulkan Sumber Penelitian.
- 3) Pengumpulan Data: Mengumpulkan Data-Data yang mendukung dalam Penelitian.
- 4) Membuat Pemodelan Sistem: Merancang Model pada Contex Diagram, HIPO, DAD dan ERD.
- 5) Melakukan Perancangan Sistem: Pembuatan Sistem Program Aplikasi dengan bahasa PHP dan Database MySQL.
- 6) Melakukan Pengujian Sistem: Pengujian Sistem dengan Uji Fungsionalitas dan Uji Validitas.
- 7) Melakukan Evaluasi Sistem: Memberikan Evaluasi Hasil Akhir dari Kinerja Sistem.
- 8) Membuat Penyusunan Laporan: Membuat Dokumentasi Laporan Kegiatan.
- 9) Selesai

Alur Kegiatan Penelitian secara umum dapat diuraikan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Kegiatan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berisi tentang perancangan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Terbaik di Kabupaten Sragen dengan Menggunakan Metode Weighted Product. Dalam pembahasan ini dimulai dari Analisis kebutuhan Sistem, Pemodelan Sistem, Perancangan Sistem, Pengujian Sistem dan Evaluasi Sistem (Wahyudi, 2019).

### 3.1. Analisis Kebutuhan Sistem

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kota yang memiliki potensi daerah yang indah dan beragam. Berdasarkan Analisis lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh informasi berupa data obyek wisata di sragen berserta kriteria dan bobotnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Obyek Wisata Kab. Sragen**

| N<br>o | Nama                      | Lokasi           | Fasilitas                           | Biaya | Keamanan                  |
|--------|---------------------------|------------------|-------------------------------------|-------|---------------------------|
| 1      | Museum Purbakala Sangiran | Sangat Strategis | 2 Fasilitas : Tempat Sampah, Toilet | 8000  | Security, Rak Loker, CCTV |

|    |                                            |                     |                                                                            |      |                                 |
|----|--------------------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------|
| 2  | Gemolong<br>Edupark (Taman<br>Kota)        | Cukup<br>Strategis  | 4 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah dan<br>Food Court | 6000 | Security,<br>Rak Loker          |
| 3  | Permandian Air<br>Panas Ngunut             | Strategis           | 2 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet                                     | 4000 | Security,<br>Rak Loker          |
| 4  | Gunung<br>Kemukus                          | Kurang<br>Strategis | 1 Fasilitas : Tempat<br>Sampah                                             | 5000 | Security                        |
| 5  | Ndayu Park                                 | Sangat<br>Strategis | 3 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah                   | 5000 | Security,<br>Rak Loker,<br>CCTV |
| 6  | Zensho Family<br>Karaoke                   | Strategis           | 2 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet                                     | 3000 | Security                        |
| 7  | Kedung Grujug                              | Strategis           | 4 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah dan<br>Food Court | 7000 | Security,<br>Rak Loker,<br>CCTV |
| 8  | Taman<br>Kridoanggo<br>Sragen              | Kurang<br>Strategis | 3 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah                   | 5000 | Security,<br>Rak Loker          |
| 9  | Gemolong<br>Edupark (Taman<br>Kota)        | Sangat<br>Strategis | 1 Fasilitas : Tempat<br>Sampah                                             | 4000 | Security                        |
| 10 | Waduk<br>Kembangan                         | Strategis           | 4 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah dan<br>Food Court | 8000 | Security,<br>Rak Loker,<br>CCTV |
| 11 | Indo Waterboom                             | Cukup<br>Strategis  | 2 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet                                     | 7000 | Security                        |
| 12 | Komplek Rumah<br>Tua Belanda               | Kurang<br>Strategis | 3 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah                   | 6000 | Security,<br>Rak Loker          |
| 13 | Museum<br>Manusia Purba<br>Klaster Bukuran | Kurang<br>Strategis | 1 Fasilitas : Tempat<br>Sampah                                             | 5000 | Security,<br>Rak Loker,<br>CCTV |
| 14 | Taman Bunga<br>Ganesha<br>Sukowati         | Sangat<br>Strategis | 1 Fasilitas : Tempat<br>Sampah                                             | 6000 | Security,<br>Rak Loker          |
| 15 | Alaska<br>Kedawung                         | Cukup<br>Strategis  | 4 Fasilitas : Tempat<br>Sampah, Toilet,<br>Tempat Ibadah dan<br>Food Court | 4000 | Security                        |

Berdasarkan Obyek wisata dari tabel 1 diatas maka permasalahan yang terjadi adalah banyak masyarakat kesulitan dalam menentukan obyek wisata terbaik, karena banyaknya tempat wisata di kabupaten sragen dan memiliki banyak kriteria yang beragam sehingga menyulitkan masyarakat dan dinas pariwisata dalam menentukan obyek wisata terbaik berdasarkan seluruh kriteria. Pada sistem lama yang telah berjalan dalam menentukan obyek wisata terbaik hanya berdasarkan 1 kriteria saja yakni berdasarkan biaya tiket masuk



termurah (Kurniawan, 2020). Akan tetapi model sistem lama ini memiliki kelemahan karena dalam menentukan obyek wisata terbaik hanya mengacu 1 kriteria saja dan mengabaikan kriteria yang lain. Untuk itu perlu adanya suatu sistem pendukung keputusan yang dapat melakukan proses perangkingan terhadap alternatif terbaik dengan menerapkan semua kriteria. Solusi dari permasalahan tersebut maka peneliti merancang Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata Terbaik dengan Menggunakan Metode Weighted Produc (Bagir, 2018).

Metode ini dipilih karena merupakan salah satu jenis algoritma yang digunakan untuk penyelesaian sistem pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan kriteria dan bobot. Metode tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan proses perangkingan untuk menentukan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Dalam proses perhitungannya diperlukan adanya data obyek wisata, data kriteria dan data bobot kriteria. Kriteria ini berguna sebagai variabel dalam menentukan pengambilan keputusan sedangkan bobot berguna sebagai penentu tingkat prioritas dari masing-masing kriteri (Pamungkas, 2019). Adapun nilai dari masing-masing kriteria dan bobot dalam pemilihan perawat terbaik dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria dan Bobot**

| Kode | Kriteria  | Bobot | Keterangan |
|------|-----------|-------|------------|
| K1   | Lokasi    | 40%   | Benefit    |
| K2   | Fasilitas | 30%   | Benefit    |
| K3   | Biaya     | 20%   | Cost       |
| K4   | Keamanan  | 10%   | Benefit    |

**Keterangan**

- Benefit artinya suatu kriteria yang apabila semakin tinggi nilai maka semakin terpilih.
- Cost artinya suatu kriteria yang apabila semakin rendah nilai maka semakin terpilih.

Adapun penjelasan dari masing-masing kriteria pada sistem pendukung keputusan pemilihan obyek terbaik sebagai berikut:

**1) Kriteria Lokasi**

Pada kriteria lokasi diukur berdasarkan kondisi lokasi pada obyek wisata, Artinya Apabila lokasi obyek sangat strategi maka semakin diutamakan dalam menentukan obyek wisata, Kriteria ini termasuk bersifat benefit. Adapun konversi nilai kriteria lokasi wisata dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Lokasi**

| No | Kriteria Kinerja | Nilai |
|----|------------------|-------|
| 1  | Sangat Strategis | 10    |
| 2  | Strategis        | 8     |
| 3  | Cukup Strategis  | 6     |
| 4  | Kurang Strategis | 4     |

## 2). Kriteria Fasilitas

Pada kriteria fasilitas ini diukur berdasarkan banyaknya jumlah fasilitas yang di sediakan oleh masing-masing obyek wisata. Artinya semakin banyak fasilitas yang di sediakan oleh tempat wisata maka semakin diutamakan untuk ditetapkan sebagai wisata terbaik. Konversi nilai dari fasilitas dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Kriteria Fasilitas**

| No | Kriteria Kinerja                                                  | Nilai |
|----|-------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | 4 Fasilitas : Tempat Sampah, Toilet, Tempat Ibadah dan Food Court | 10    |
| 2  | 3 Fasilitas : Tempat Sampah, Toilet, Tempat Ibadah                | 8     |
| 3  | 2 Fasilitas : Tempat Sampah, Toilet                               | 6     |
| 4  | 1 Fasilitas : Tempat Sampah                                       | 4     |

## 3). Kriteria Biaya

Pada kriteria Biaya yang dimaksud adalah biaya tiket masuk kedalam obyek wisata, Apabila semakin murah atau rendah biaya tiket masuk maka semakin menjadi prioritas dalam menentukan obyek wisata terbaik. Adapun konversi nilai kriteria biaya dilakukan yakni dengan membagi nilai 1000 untuk seluruh biaya tiket masuk. Hal ini agar diperoleh kemudahan dalam perhitungan manual pada Algoritma WP.

## 4). Kriteria Keamanan

Pada kriteria keamanan ini diukur berdasarkan banyaknya keamanan yang disediakan oleh masing-masing dari tempat obyek wisata tersebut. Artinya semakin banyak keamanan yang disediakan dari lokasi obyek wisata tersebut maka akan semakin diutamakan. Konversi nilai keamanan dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Kriteria Keamanan**

| No | Kriteria Keamanan         | Nilai |
|----|---------------------------|-------|
| 1  | Security, Rak Loker, CCTV | 10    |
| 2  | Security, Rak Loker       | 8     |
| 3  | Security                  | 6     |

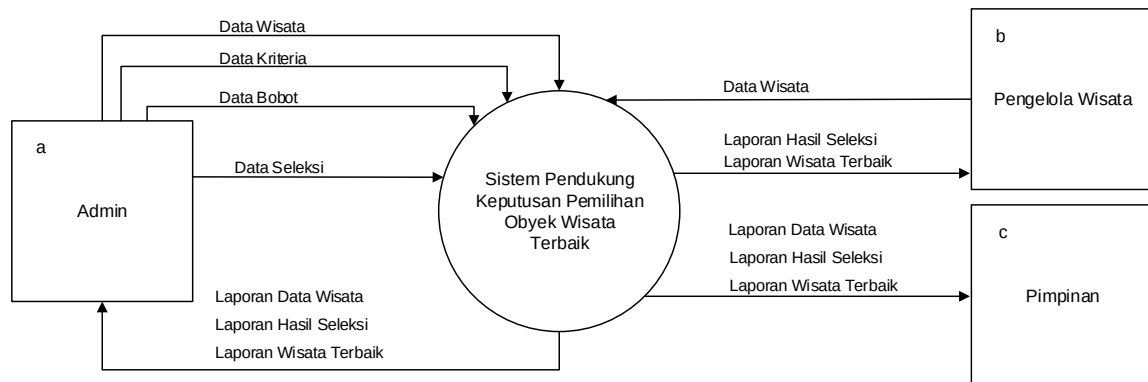
## 3.2. Pemodelan Sistem

Pemodelan Sistem berisi tentang desain dalam melakukan perancangan sistem. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran alur sistem dari awal sampai akhir, sehingga dapat mempermudah dalam pengembangan sistem.

### 1). Context Diagram

Contex Diagram Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata terbaik di Kabupaten Sragen dengan Metode Weighted Product dapat dilihat pada gambar 3.

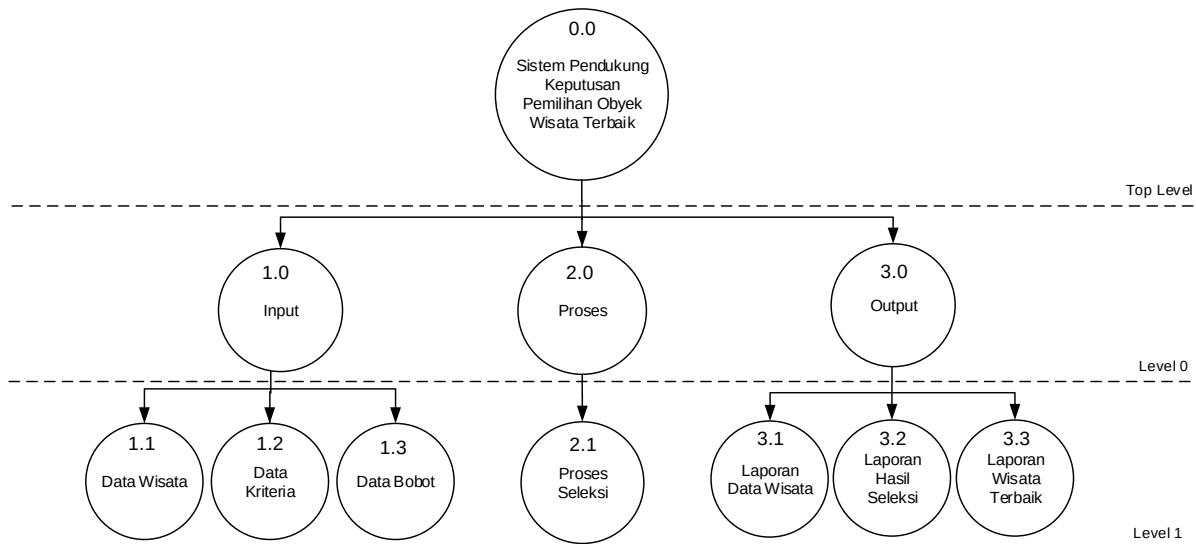




**Gambar 3. Desain Context Diagram**

## 2). HIPO

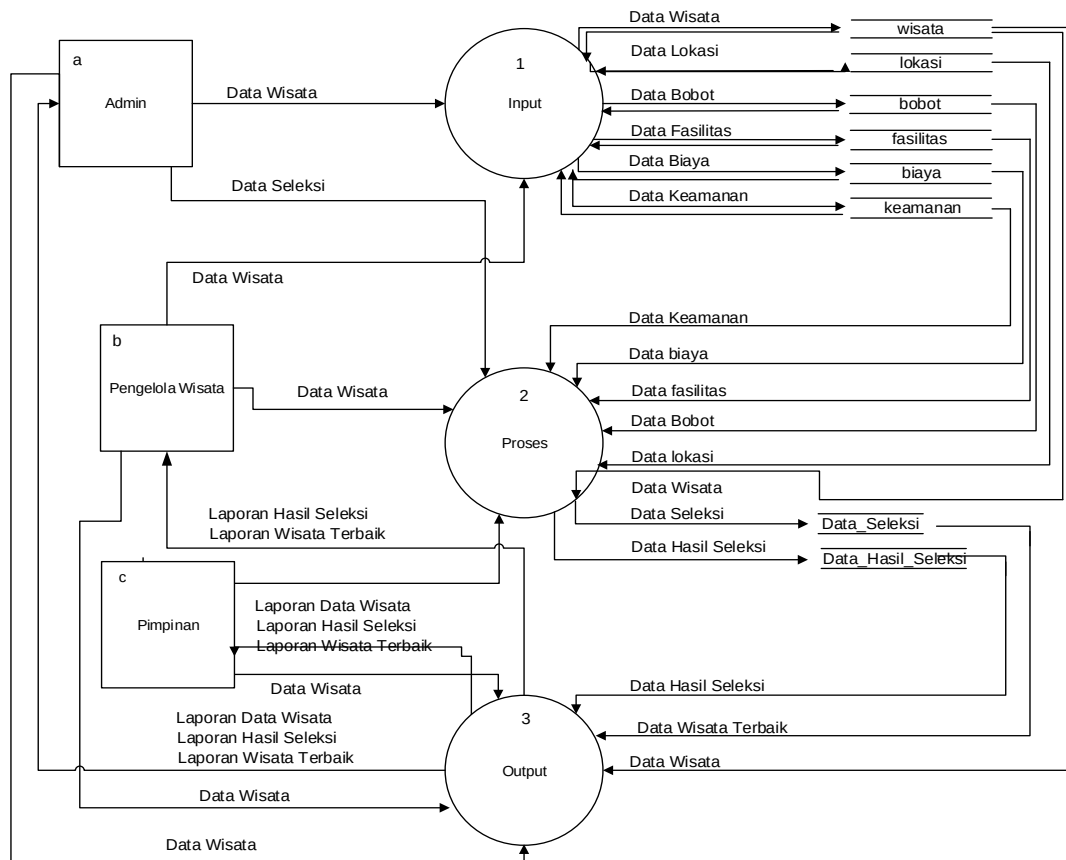
Desain Hierarki Input Process Output (HIPO) pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata terbaik di Kabupaten Sragen dengan Metode Weighted Product dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Desain HIPO SPK Obyek Wisata**

## 2). DAD (Diagram Arus Data)

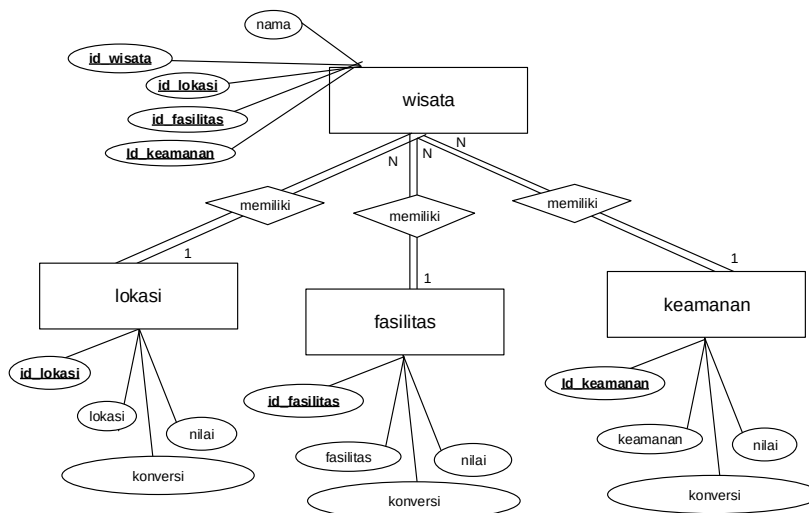
Desain Diagram Arus Data (DAD) pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata terbaik di Kabupaten Sragen dengan Metode Weighted Product dapat dilihat pada gambar 5.



**Gambar 5. DAD SPK Obyek Wisata**

#### 4). ERD (Entity Relation Diagram)

Desain *Entity Relationship Diagram* pada Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata terbaik di Kabupaten Sragen dengan Metode Weighted Product dapat dilihat pada gambar 6.



**Gambar 6. ERD SPK Obyek Wisata**

Penjelasan dari ERD sebagai berikut:

a. Pada relasi antar entitas diatas, terdapat 4 entitas yang dapat melakukan relasi seperti: entitas wisata, lokasi, fasilitas dan keamanan. karena memiliki primary key id sama.

\* Entitas: objek-objek yg memiliki karakteristik yang sama.

b. Pada entitas wisata terdapat Atribut yang memiliki Primary key yang dapat melakukan relasi. Atribut tersebut seperti: id\_wisata, id\_lokasi, id\_fasilitas dan id\_keamanan.

c. Pada entitas wisata ada Primary key = id\_wisata, lalu entitas lokasi, ada Primary key = id\_lokasi, lalu entitas fasilitas ada Primary key = id\_fasilitas, lalu entitas keamanan ada Primary key = id\_keamanan.

d. Kemudian pada entitas wisata, juga terdapat atribut Primary key yang sama, sehingga bisa berhubungan/relasi many to one (Windymastuti, 2020).

**KESIMPULAN**

Pada Penelitian ini telah menghasilkan sebuah Program Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Terbaik di Kabupaten Sragen dengan menggunakan Metode Weighted Product yang telah mampu melakukan proses perangkungan dalam menentukan Alternatif Obyek Wisata Terbaik yaitu di Ndayu Park. Hal ini berdasarkan nilai vektor tertinggi 0.0852 dari proses perhitungan algoritma yang berdasarkan banyak seperti lokasi, fasilitas, biaya dan keamanan. Sehingga sistem yang telah dirancang dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat dan Kepala Dinas Pariwisata dalam melakukan pengambilan keputusan pemilihan wisata terbaik. Hasil Pengujian sistem yang dilakukan pada uji fungsionalitas terlihat hasil yang menunjukkan data diterima pada seluruh skenario uji maka sistem dinyatakan berfungsi dengan baik. Hasil Pengujian pada uji validitas telah menunjukkan hasil yang sesuai atau sama antara hasil perhitungan manual (algoritma) dan hasil perhitungan diprogram sehingga sistem dinyatakan valid 100%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ningsih SR, Hartama D, Wanto A, Parlina I, Solikhun. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pada Pemilihan Objek Wisata di Simalungun. Semin Nas Teknol Komput Sains. 2019;731-5.
- Aidah M, Rasmita H. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Destinasi Wisata. 2018;25-36.
- Purwandani AR, Husodo AY, Bimantoro F. Analisis Efektifitas Metode Weighted Product dan TOPSIS dalam Mendiagnosa Serangan Asma. J Comput Sci Informatics Eng. 2019;3(1):1-9.
- Wardhani AK, Anindyaputri A. Sistem Informasi Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan Metode Weighted Product. Indones J Technol Informatics Sci. 2020;2(1):27-32.
- Giawa EA. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Tempat Wisata Terfavorit di Nias Selatan dengan Metode Weighted Product (WP). Publ Ilm Teknol Inf Neumann 2018;3(1):77-80. Available from: <https://www.neliti.com/publications/283784/sistem-pendukung-keputusan-penentuan-tempat-wisata-terfavorit-di-nias-selatan-de>.
- Muqorobin, M. (2021). Analysis of Fee Accounting Information Systems Lecture At Itb Aas Indonesia In The Pandemic Time Of Covid-19. International

- Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5(3), 1994-2007.
- Overbeek MV, Naatonis RN. Sistem Rekomendasi Destinasi Wisata Di Kota Kupang Dengan Metode Weighted Product. High Educ Organ Arch Qual J Teknol Inf. 2018;10(1):30-4.
- Handrianto Y, Sanjaya B. Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web. J Inov Inform. 2020;5(2):153-60.
- Sweta IN. Perancangan Sistem Penentuan Objek Wisata di Bali Masa Pandemi COVID-19 dengan Metode Weighted Product yang Dimodifikasi. MATRIK J Manajemen, Tek Inform dan Rekayasa Komput. 2021;20(2):367-78.
- Ikmah ASW. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Wisata Purworejo Menggunakan Metode SAW. Semin Nas Teknol Inf dan Multimed. 2018;2(8):91-6.
- Abdurahim I, Effendi MS, Alex MA. Scientia Sacra : Jurnal Sains , Teknologi dan Masyarakat Sistem Penunjang Keputusan Penjualan Pakaian Dengan Metode Weighted Product (WP). 2021;1(3):222-6.
- Harahap SZ, Dar MH. Aplikasi Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Upi Convention Center Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Mysql. J Inform. 2019;6(3):24-7.
- Kurniawan, T. Bayu S. Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL. J Chem Inf Model. 2020;53(9):1689-99.
- Bagir H, Putro BE. Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha. J Media Tek dan Sist Ind. 2018;2(1):30
- Muqorobin, M. (2021). Analysis Of Fee Accounting Information Systems Lecture At Itb Aas Indonesia In The Pandemic Time Of Covid-19. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5(3), 1994-2007..
- Wahyudi I, Bahri S, Handayani P. Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia. 2019;V(1):135-8
- Pamungkas, M. L. (2019). Sistem pendukung keputusan rekomendasi tempat wisata di pasuruan menggunakan metode Weighted Product berbasis Android (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muqorobin, M., Rais, N. A. R., Effendi, T. F., Prakoso, A. S., & Tristanto, R. D. (2020). SISTEM INFORMASI KELURAHAN KRIKILAN BERBASIS WEB. BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2(2).
- Windymastuti, D. Y. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Di Yogyakarta Menggunakan Metode Weighted Product (WP) (Doctoral dissertation, Universitas AMIKOM Yogyakarta).
- Sinaga, S., Prayudha, J., & Yetri, M. (2022). Penentuan Tempat Wisata Terbaik Dengan Metode Weighted Product. Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD), 1(4), 384-393
- Jannah, A. M., Muqorobin, M., & Widiyanto, W. W. (2020). Analysis Of Kids Garden Dapodic Application System. International Journal of Computer and Information System (IJCIS), 1(3), 55-58.
- Adiansyah, M. H., Ahsan, M., & Budianto, A. E. (2020). Implementasi Metode Weighted Product sebagai Sistem Rekomendasi Wisata dan Kuliner

Favorit di Malang. RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi, 2(2), 147-153.

Sya'id, M. (2022). Sistem pendukung keputusan pemilihan tempat wisata di Kota Batu menggunakan Metode Weight product berbasis android (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).